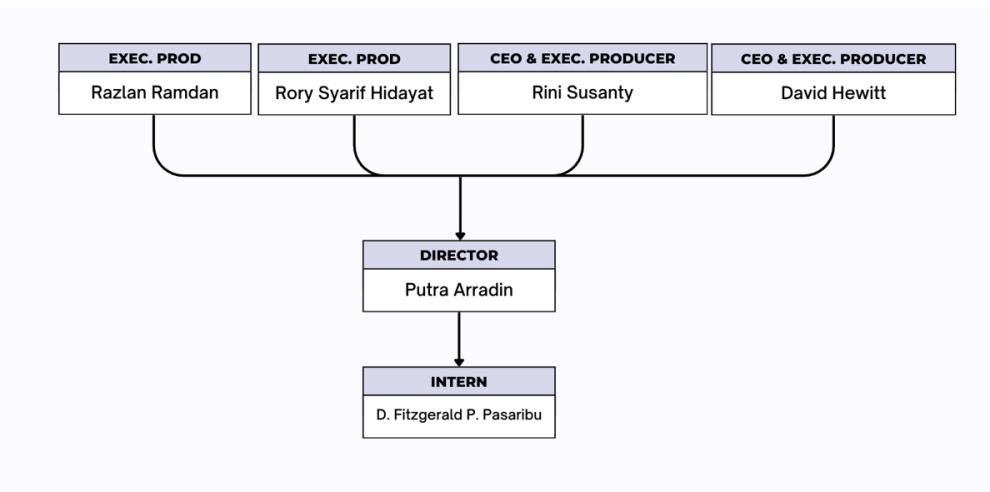


BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama melaksanakan kegiatan magang di Kemistry, penulis pertamanya ditempatkan di bagian produksi dengan posisi sebagai *Production Assistant*. Dalam struktur organisasi perusahaan, posisi ini berada di bawah koordinasi langsung *Production Coordinator* dan *Producer*, yang memiliki tanggung jawab utama dalam mengatur seluruh proses produksi iklan. Proyek yang penulis terlibat adalah Racik, Sweety, dan Lifebuoy. Setelah menjadi bagian dari *Production Assistant* di Kemistry, penulis ditempatkan di bagian kreatif dengan posisi sebagai *Assistant to Director*. Posisi ini berada di bawah *Director*, yang memiliki tanggung jawab utama dalam memberikan dan memikirkan visi serta misi dalam proses produksi iklan dari *pre-production*, *production*, *post-production*. Sebagai *Assistant to Director*, penulis menjadi tangan kanan *Director* untuk mencari referensi dan melengkapkan visi dan misi *Director* ke dalam *Deck* dan *Board*.



Gambar 3.2. Alur Kerja Assistant to Director. Sumber: Milik Perusahaan (2025).

MULTIMEDIA
NUSANTARA

Alur kerja dan koordinasi di Kemistry berjalan dengan mengikuti Ide *Pitching*, membantu membuat *deck* dan *board* sesuai *treatment director*, serta mengikuti dari awal *development*, *pre-production*, *production*, *post-production*, serta *Material Delivery* kepada *Client*. Serta juga mengikuti berbagai macam PPM (*Pre-Production Meeting*) dan FPPM (*Final Pre-Production Meeting*).

3.2 Analisis Perusahaan

Berikut ini adalah *Strength*, *Weaknesses*, *Opportunities*, dan *Threats* dari Kemistry Film.

<i>Strength</i>	<ul style="list-style-type: none">- Kekuatan internal perusahaan.- Kerja keras dari semua EP dan tim utama.- Layanan tinggi untuk <i>Client</i> dan <i>Agency</i>.- Kualitas tinggi dengan <i>budget</i> yang wajar.
<i>Weaknesses</i>	<ul style="list-style-type: none">- Kelemahan internal perusahaan.- Masih beradaptasi dengan teknologi terbaru.
<i>Opportunities</i>	<ul style="list-style-type: none">- Peluang eksternal yang bisa dimanfaatkan.- Kemistry selalu mendukung karyawan mereka untuk bergabung dalam acara teknologi dan hal-hal baru.
<i>Threats</i>	<ul style="list-style-type: none">- Ancaman eksternal yang bisa menghambat bisnis.- PH baru yang tidak memiliki pengetahuan tentang industri iklan dan penyusunan <i>budget</i> yang dibutuhkan dalam menjalankan produksi.

Tabel 3.2. SWOT Kemistry. Sumber: Wawancara dengan CEO (2025).

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.3 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Dalam Kemistry Film, penulis mendapatkan kesempatan untuk menjadi *Assistant to Director* di bawah arahan langsung Pak Putra Arradin selaku in-house *Director*. Proyek pertama yang memberikan penulis peran penuh sebagai ATD, mulai dari tahap *development* hingga *delivery*, adalah proyek Sutra. Pada proyek ini, penulis terlibat secara intens dalam membantu *Director* mengembangkan ide awal, menyusun pendekatan kreatif, serta mencari berbagai referensi visual dan naratif yang dapat memperkuat visi dan misi *Director* dalam membangun konsep iklan. Keterlibatan ini tidak hanya memperluas pemahaman penulis mengenai proses kreatif dalam produksi iklan, tetapi juga memberikan pengalaman nyata tentang bagaimana peran ATD menjadi penghubung penting antara visi *Director* dan eksekusi teknis di lapangan.

3.3.1 Tugas yang Dilakukan

PERAN ASSISTANT TO DIRECTOR DALAM PRODUKSI IKLAN PT. KEMISTRI MILLENIA INDUSTRI

Week 1 12-08-2025 s/d 16-08-2025	Bertanggung jawab atas pencatatan rapat, persiapan file dan ruangan <i>shooting</i> , menerima <i>SOW</i> sebagai PA (<i>Production Assistant</i>), serta terlibat langsung dalam proses <i>shooting</i> proyek magang.	Job untuk Racik dan Sweety
Week 2 18-08-2025 s/d 24-08-2025	Membantu <i>director</i> dalam <i>offline editing</i> dan kebutuhan personal, presentasi <i>deck</i> , mengambil <i>notes</i> saat <i>briefing</i> , dan mencari referensi visual.	Job untuk Racik dan Sweety
Week 3 25-08-2025 s/d 31-08-2025	Pengambilan <i>voice over</i> dan pencatatan kebutuhan klien di <i>post house</i> , mengatur penjemputan Agency, menghadiri rapat internal, <i>PPM</i> dengan Agency,	Job untuk Racik dan Lifebuoy

**UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA**

	presentasi dan revisi <i>deck</i> , serta berdiskusi dan merevisi <i>storyboard</i> bersama <i>Director</i> .	
Week 4 01-09-2025 s/d 07-09-2025	Pencatatan dan mengikuti dalam <i>PPM</i> dengan klien, dokumentasi <i>workshop</i> talent, penataan set dan <i>lighting</i> untuk <i>workshop</i> dan <i>makeup</i> , presentasi <i>offline</i> , membantu kebutuhan produksi dan kru, serta koordinasi <i>meeting</i> internal dan <i>post-pro</i> .	Job untuk Sweety dan Lifebuoy
Week 5 08-09-2025 s/d 14-09-2025	Mendampingi <i>Director</i> saat <i>shooting day</i> Lifebuoy, membantu dan mendiskusikan <i>editing</i> dan <i>color grading</i> untuk Lifebuoy dan Sweety, serta membahas detail <i>frame</i> dan segala hal terkait produksi dengan <i>Director</i> (Pak Putra), termasuk sesi <i>offline</i> dengan <i>agency</i> dan <i>client</i> .	Job untuk Sweety dan Lifebuoy
Week 6 15-09-2025 s/d 21-09-2025	Present ke <i>director</i> dan EP mengenai <i>PPM deck</i> serta merapikannya, mengikuti post Lifebuoy, membuat progress AI untuk sweety online.	Job untuk Sweety dan Lifebuoy
Week 7 22-09-2025 s/d 28-09-2025	Aktivitas yang dilakukan meliputi workshop, recce lokasi dan penyusunan <i>deck</i> , pembuatan slide, menunggu dan mencari talent casting, serta menyusun shooting board dan diskusi dengan <i>director</i> .	Job untuk Sweety dan Sutra
Week 8 29-09-2025 s/d 05-10-2025	Membantu <i>online post</i> untuk Sweety, revisi <i>online</i> Sweety AI, menghadiri <i>1st PPM</i> di RDTX Tower, merevisi <i>board</i> dan membuat rekap untuk kepala kru, serta <i>recce</i> , <i>workshop</i> , dan <i>fitting</i> untuk pekerjaan Sutra.	Job untuk Sweety dan Sutra
Week 9 06-10-2025 s/d 12-10-2025	Penyusunan dan revisi <i>deck</i> FPPM, serta diskusi dan brief pitching untuk iklan Bebelac.	Job untuk Sutra dan Bebelac

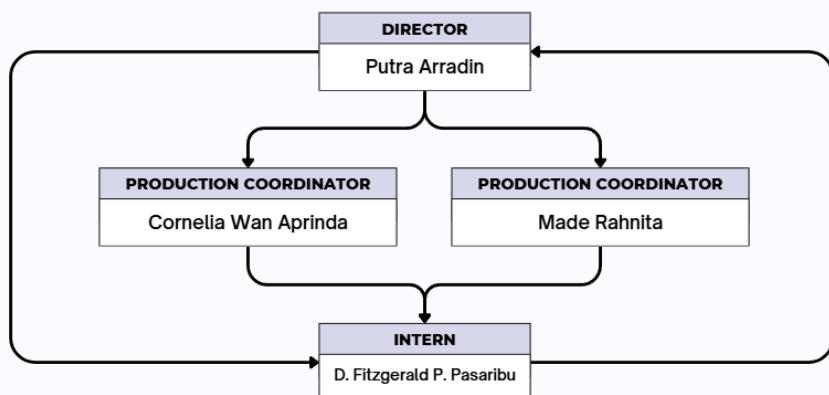
Week 10 13-10-2025 s/d 19-10-2025	Membantu Line Producer dan Supervisor, melakukan technical recce, mengikuti final workshop dan final fitting, serta mempersiapkan seluruh briefing untuk shooting day hari Senin.	Job untuk Sutra
Week 11 20-10-2025 s/d 26-10-2025	Syuting Sutra, mempresentasikan offline edit kepada <i>agency</i> dan <i>client</i> , serta membantu mencari referensi untuk treatment Director pada project Anlene.	Job untuk Sutra
Week 12 27-10-2025 s/d 2-11-2025	mempresentasikan treatment Anlene, membantu referensi CIMB, ikut VO recording dan online grading, membantu Director, serta mendampingi presentasi dan final audio mixing bersama <i>client</i> dan <i>agency</i> .	Job untuk Sutra, Anlene, dan Cimb
Week 13 3-11-2025 s/d 9-11-2025	Standby di kantor untuk membantu EP, Director, dan Production Coordinator sambil belajar treatment dan mengerjakan personal project, kemudian ikut outing Kemistry di Bandung untuk membantu seluruh kebutuhan kegiatan hingga persiapan kembali ke Jakarta	Tidak ada Job
Week 14 10-11-2025 s/d 16-11-2025	Standby di kantor sambil mengerjakan treatment, mempelajari breakdown dan quotation, mengedit video BTS, dan mendiskusikan referensi proyek bersama Director.	Tidak ada Job
Week 15 17-11-2025 s/d 20-11-2025	Standby di kantor membantu melihat reel director lain, sempat WFH karena listrik padam, kembali standby di kantor, dan menutup magang dengan acara perpisahan Kemistry.	Tidak ada Job

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Tabel 3.2. Daily Task Penulis. Sumber: Pro-Step UMN (2025).

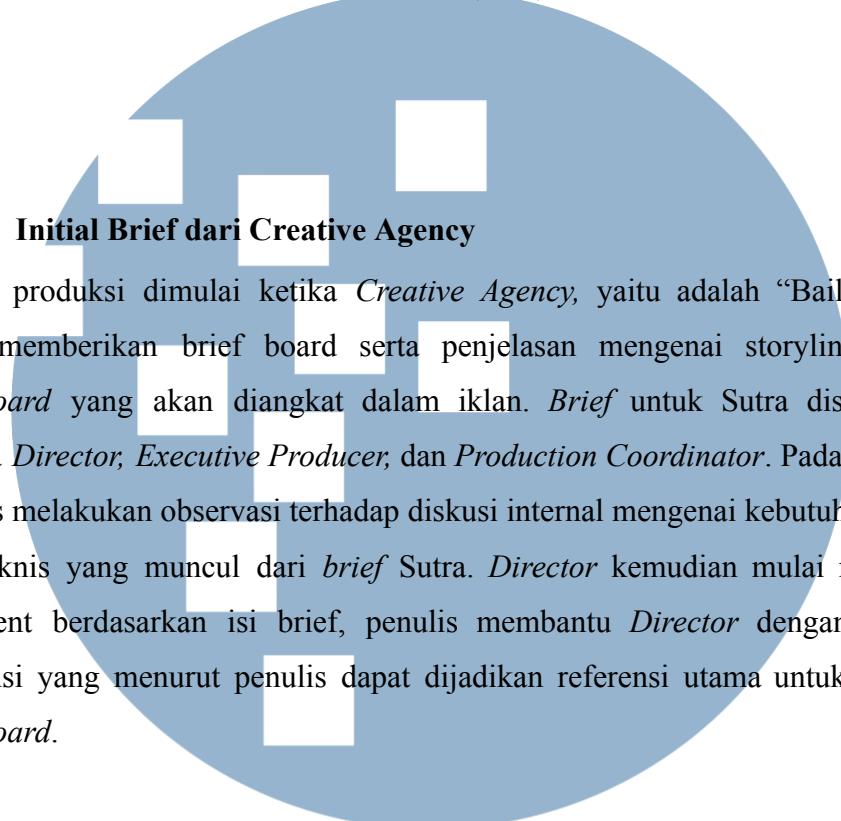
3.3.2 Uraian Kerja Magang

Bagian ini menjelaskan secara rinci tahapan kerja yang penulis jalani selama melaksanakan magang di Kemistry Film sebagai *Assistant to Director* (ATD). Seluruh proses yang diuraikan menjelaskan alur produksi iklan mulai dari diterimanya *brief* awal hingga pelaksanaan syuting dari pandang dan pekerjaan penulis sebagai ATD. Penulis mengikuti setiap tahapan secara langsung, baik melalui observasi maupun keterlibatan aktif dalam mendampingi *Director* dan berkoordinasi dengan berbagai departemen. Uraian ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai peran ATD dalam proses produksi, serta bagaimana penulis berkontribusi dalam mendukung kelancaran kerja tim selama magang berlangsung. Proyek yang didapatkan penulis sebagai *Assistant to Director* dibawah atasan Pak Putra Arradin selaku *In-House Director* adalah Sutra, *flowchart* dan komunikasi yang penulis sebagai *Assistant to Director* selalu bersama *Director* pada proyek Sutra.



NUSANTARA

Gambar 3.3.2. Flowchart sebagai Assistant to Director. Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2025).



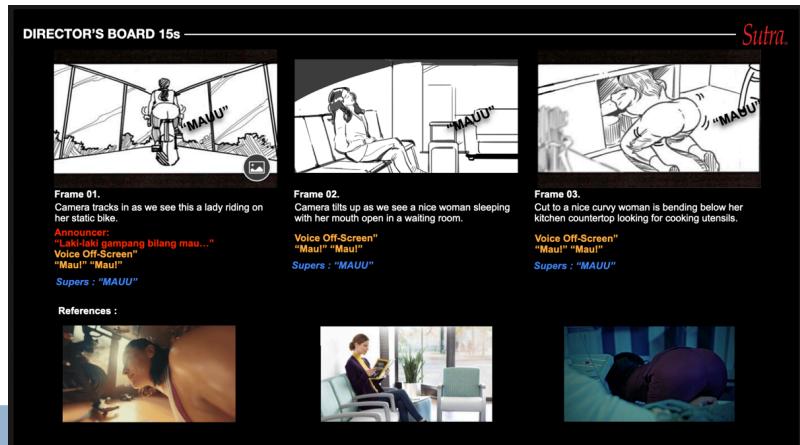
3.3.2.1 Initial Brief dari Creative Agency

Proses produksi dimulai ketika *Creative Agency*, yaitu adalah “Bailey|Capel” yang memberikan brief board serta penjelasan mengenai storyline beserta *storyboard* yang akan diangkat dalam iklan. *Brief* untuk Sutra disampaikan kepada *Director*, *Executive Producer*, dan *Production Coordinator*. Pada tahap ini, penulis melakukan observasi terhadap diskusi internal mengenai kebutuhan kreatif dan teknis yang muncul dari *brief* Sutra. *Director* kemudian mulai menyusun treatment berdasarkan isi *brief*, penulis membantu *Director* dengan mencari referensi yang menurut penulis dapat dijadikan referensi utama untuk berbagai *storyboard*.

3.3.2.2 Penyusunan Board Deck

Setelah *treatment* awal disusun, penulis membantu *Director* dalam penyusunan ide, serta pengembangan pendekatan *kreatif* untuk setiap *board* yang diberikan oleh *agency*. Ketika Kemistry Film memenangkan proses pitching, proyek masuk ke tahap development dan penulis serta *Director* melakukan brainstorming mendalam untuk memperkuat konsep visual. Pada tahap pre-production, *Director* dan penulis menyusun *board deck*, yang mencakup *Storyboard*, *art direction*, konsep kamera dan pencahayaan, pemilihan *talent*, musik, serta berbagai referensi *visual* lainnya. *Board deck* menjadi acuan utama seluruh departemen dalam memahami visi *Director*, yang dimana semua disesuaikan dari *brief* Sutra.

MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.3.2.1. Deck board sebagai Assistant to Director. Sumber: Deck Sutra Penulis (2025).

3.3.2.3 Recce

Sebelum proses produksi berjalan, dilakukan *recce* oleh *Director* dan beberapa departemen terkait. Tujuannya adalah meninjau lokasi yang berpotensi digunakan saat syuting, sekaligus memastikan kebutuhan teknis seperti cahaya, ruang gerak kamera, akses peralatan, serta kesesuaian lokasi dengan board deck. Penulis sebagai ATD melakukan pendampingan dalam memastikan catatan *Director* tersampaikan kepada kru yang terkait untuk proyek tersebut.



Gambar 3.3.2.2. Recce sebagai Assistant to Director. Sumber: Dokumentasi Penulis (2025).

3.3.2.4 Workshop

Setelah casting untuk Sutra selesai, dilakukan workshop bersama talent yang terpilih oleh *Director*. Workshop bertujuan menyelaraskan interpretasi talent terhadap karakter dan blocking sesuai treatment. Pada tahap ini, penulis membantu *Director* dengan menyiapkan referensi, mengarahkan kamera untuk workshop sesuai dengan catatan *Director*, serta mempersiapkan materi untuk presentasi internal. Selain workshop, dilakukan juga sesi fitting wardrobe, dimana penulis turut membantu dalam proses dokumentasi dan memastikan kesesuaian visual yang diinginkan *Director*.



Gambar 3.3.2.3. Workshop sebagai Assistant to Director. Sumber: Dokumentasi Penulis (2025).

3.3.2.5 Final Pre-Production Meeting

FPPM merupakan pertemuan akhir sebelum syuting yang dihadiri oleh *Director*, *Producer*, *Executive Producer*, *Production Assistant*, serta penulis sebagai *Assistant to Director* (ATD). Pada sesi ini, mempresentasikan kesiapan teknis dan kreatif dari setiap departemen untuk dapat *approval* menjalani syuting. Tujuan FPPM adalah memastikan seluruh pihak dari *Agency* dan *Client* memahami visi yang ditetapkan *Director* sebelum produksi dimulai. Penulis membantu memastikan seluruh materi presentasi dan mencatat saran atau *feedback* dari *Agency* dan *Client* untuk Sutra sebelum melaksanakan Syuting. Setelah FPPM

disetujui oleh *Agency* dan *Client*, semua departemen menerima *internal brief final* dari *Director*.



Gambar 3.3.2.4. FPPM bersama Client & Agency sebagai Assistant to Director. Sumber: Dokumentasi Penulis (2025).

3.3.2.6 Syuting

Tahap syuting dilakukan setelah semua departemen siap. Dalam proses ini, penulis berperan sebagai ATD yang membantu *Director* dalam menyampaikan arahan kepada seluruh kru, memastikan kesesuaian antara eksekusi di lapangan dengan board deck, serta membantu menjaga alur kerja agar berjalan efisien sesuai jadwal. Penulis juga berkoordinasi dengan departemen kamera, art, talent, serta produksi untuk memastikan tidak ada miskomunikasi yang menghambat proses pengambilan gambar.





Gambar 3.3.2.5. Syuting sebagai Assistant to Director. Sumber: Dokumentasi Penulis (2025).

3.3.3 Kendala yang Ditemukan

Selama menjalani masa magang di Kemistry Film sebagai *Assistant to Director*, penulis menemukan beberapa kendala khususnya dalam menjalankan peran sebagai *Assistant to Director* (ATD) selama proses produksi. Kendala utama yang dihadapi adalah memahami secara menyeluruh fungsi, tanggung jawab, dan ruang lingkup pekerjaan seorang ATD dalam setiap tahap produksi, mulai dari *pre-production*, *production*, hingga *post-production*.

Hal ini terjadi karena posisi ATD belum sepenuhnya umum digunakan atau dipahami secara mendalam di beberapa lingkungan kerja, termasuk oleh *Producer* maupun *Director* yang bekerja bersama penulis selama masa magang. Akibatnya, penulis perlu beradaptasi secara mandiri dengan mencari tahu dan mempelajari peran ATD melalui observasi langsung serta diskusi dengan tim produksi dan kreatif.

Selain itu, penulis juga menyadari adanya perbedaan yang cukup signifikan antara proses produksi iklan dengan produksi film, baik film panjang maupun film pendek. Perbedaan tersebut terlihat dari ritme kerja, manajemen waktu, serta pola koordinasi antar departemen yang jauh lebih ketat dan cepat dalam produksi iklan. Ini menjadi tantangan tersendiri bagi penulis dalam beradaptasi pada lingkungan kerja profesional yang berbeda dengan yang telah diajarkan kepada penulis.

3.3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Dalam menjalani masa magang di Kemistry Film sebagai *Assistant to Director*. Penulis menemukan bahwa solusi untuk memahami peran sebagai *Assistant to Director* adalah melewati komunikasi antara kru dan kepala departemen, lewat komunikasi yang baik dengan kru dan kepala departemen yang sudah berpengalaman bekerja dengan ATD. Melalui proses inilah penulis akhirnya walaupun belum sepenuhnya, mengerti bagaimana ATD mendukung *Director* secara langsung dan membantu menjaga alur produksi tetap berjalan dengan rapi dan efisien.

Selain itu, penulis juga berusaha untuk beradaptasi dengan kerja industri iklan yang memiliki ritme lebih cepat dan struktur yang lebih ketat dibandingkan dengan produksi film yang dipelajari di perkuliahan. Proses adaptasi ini dilakukan dengan cara aktif bertanya, melakukan observasi langsung, serta berdiskusi dengan berbagai pihak seperti *Crew*, *Executive Producer*, *Production Coordinator*, *Producer*, *Director*, hingga pihak *Finance* yang menangani keuangan di Kemistry Film. Melalui pendekatan tersebut, penulis dapat memahami alur kerja produksi iklan secara lebih menyeluruh.

Namun demikian, penulis tetap berhati-hati dengan komunikasi dan etika kerja, terutama dalam hal menyampaikan pendapat atau pertanyaan pada saat yang tepat. Penulis juga berusaha mengatur manajemen waktu dengan baik, sehingga dapat menyeimbangkan antara tanggung jawab sebagai *Production Assistant* dan *Assistant to Director* dengan penyusunan laporan magang. Melalui seluruh pengalaman tersebut, penulis mengenai lebih panjang pentingnya komunikasi, koordinasi, serta fleksibilitas dalam dunia kerja profesional, khususnya dalam industri produksi iklan.

